

ABSTRAK

Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah diterapkan secara luas oleh banyak perusahaan dan menjadi hal yang penting bagi para pemangku kepentingan. Hal yang sama juga terjadi pada *Board Gender Diversity* (BGD) karena meningkatnya kesadaran akan pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan, serta BGD sebagai variabel moderasi. Variabel BGD dihitung menggunakan indeks *Proportion of Female Directors* dan variabel kinerja keuangan dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menerapkan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data observasi yang relevan. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi data panel dan *hierarchical Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengkaji hubungan moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lebih lanjut, keberadaan BGD memberikan efek moderasi yang positif dalam hubungan tersebut. Temuan ini mendukung teori *stakeholder*, *upper echelons*, dan sinyal, yang menyatakan bahwa nilai-nilai pribadi dan kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki seorang pemimpin dapat mendorong praktik dan transparansi ESG yang lebih baik sehingga meningkatkan reputasi perusahaan dan kinerja keuangan. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan BGD karena kehadiran perempuan memberikan perspektif baru dalam pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui strategi ESG.

Kata kunci: pengungkapan ESG, *Board Gender Diversity* (BGD), kinerja keuangan perusahaan.